

#### Pedoman Pengisian

a. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrument modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

b. Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

## Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Struktur permodalan terdiri dari Modal Inti Utama dan Modal Pelengkap (Tier 2).

Modal Inti utama (Modal disetor) berupa saham biasa sebesar IDR 8.975.358 juta dengan tanggal penerbitan 25/11/1996 dan tidak ada tanggal jatuh tempo, non kumulatif dan non konvertibel. *Partial Discretionary*. Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan akuntansi termasuk ke dalam Ekuitas dengan insentif berupa dividen dengan suku bunga *floating*, tidak memiliki fitur *step up* atau insentif lain. Tidak memiliki *dividend stopper*. Hierarki instrumen pada saat likuidasi adalah *last right*.

Struktur modal Pelengkap berupa :

1. Surat berharga subordinasi yang diterbitkan BNI sebesar IDR.100Milyar dengan tanggal penerbitan 08-10-2018 dan jatuh tempo pada 08-10-2023 bersifat Non kumulatif dan non konvertibel. *Mandatory*. Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan akuntansi termasuk ke dalam Surat Berharga. Insentif berupa kupon dengan *fixed rate* 8%. Instrumen tidak memiliki fitur *step up* atau insentif lain. Tidak memiliki *dividend stopper* namun memiliki fitur *write-down* dan memiliki *point of non-viability* berupa :
  - a) Rasio modal inti utama (CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari ATMR
  - b) Terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Bank yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
  - c) Terdapat perintah dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan write down
2. Surat berharga subordinasi (*Subordinate notes BNI Tier2 Capital Bond*) sebesar USD.500.000.000 diterbitkan tanggal 30 Maret 2021 dengan jangka waktu 5 tahun jatuh tempo pada 30-03-2026 dengan dibayarkan setiap semester. Tier 2 Subordinated Notes dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021. *Subordinate notes* ini bersifat Non kumulatif dan non konvertibel. *Mandatory*. Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan akuntansi termasuk ke dalam Surat Berharga. Insentif berupa kupon dengan *fixed rate* 3.75% Instrumen tidak memiliki fitur *step up* atau insentif lain. Tidak memiliki *dividend stopper* namun memiliki fitur *write-down* dan memiliki *point of non-viability* berupa :
  - a) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan injeksi modal kepada issuer dikarenakan terdapat potensi terganggunya business continuity dari Issuer ; dan/atau
  - b) keadaan tertentu yang OJK, dengan diskresinya, tentukan dari waktu ke waktu , dan apabila issuer mendapatkan instruksi tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down atas Instrumen yang diterbitkan.

Total Modal Bank per 30 Juni 2021 sebesar IDR. 112.026.778 yang terdiri dari modal inti utama (CET 1) sebesar IDR 98.531.410 dan modal Pelengkap (Tier2) sebesar IDR 13.495.368. Rasio Kecukupan Permodalan sebesar 18.18% yang masih jauh berada di atas minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan sebesar 9.95% ditambah total buffer 1,5% yang harus dipenuhi berupa *Capital Conversation buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge buffer* untuk Bank Sistemik . Alokasi pemenuhan modal sesuai profil risiko dari CET 1 sebesar 7.76% dan dari Tier 2 sebesar 2,19%.

Total Modal Bank secara Konsolidasi per 30 Juni 2021 sebesar IDR. 122.326.506 yang terdiri dari modal inti utama (CET 1) sebesar IDR 108.66.816 dan modal Pelengkap (Tier2) sebesar IDR 13.719.690 .Rasio Kecukupan Permodalan sebesar 19.15% yang masih jauh berada di atas minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan sebesar 9.95% ditambah total buffer 1,5% yang harus dipenuhi berupa *Capital Conversation buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge buffer* untuk Bank Sistemik . Alokasi pemenuhan modal sesuai profil risiko dari CET 1 sebesar 7.80% dan dari Tier 2 sebesar 2,15%.